

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pengawasan aliran kepercayaan dan aliran keagamaan dalam masyarakat (pakem) demi ketertiban umum oleh intelijen Kejaksaan dan kendala dalam pengawasan aliran kepercayaan dan aliran keagamaan masyarakat. Rumusan masalah Bagaimana pelaksanaan pengawasan aliran kepercayaan dan aliran keagamaan dalam masyarakat (pakem) demi ketertiban umum oleh intelijen Kejaksaan? Apa kendala dalam pengawasan aliran kepercayaan dan aliran keagamaan masyarakat? Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris. Hasil dan Pembahasan: Bahwa pelaksanaan pengawasan aliran kepercayaan dan aliran keagamaan dalam masyarakat (PAKEM) oleh intelijen Kejaksaan bertujuan untuk menjaga ketertiban umum dan mencegah kemungkinan terjadinya konflik atau perilaku yang merugikan dalam masyarakat. Dalam Peraturan Jaksa Agung Nomor PER-019/A/JA/09/2015, disebutkan bahwa pengawasan terhadap aliran kepercayaan dalam masyarakat merupakan bagian dari tanggung jawab dan wewenang Kejaksaan dalam menjaga ketertiban dan ketenangan umum. Hal ini dilakukan untuk ikut serta dalam kegiatan pengawasan terhadap aliran kepercayaan yang dapat membahayakan masyarakat dan negara, serta untuk mencegah penyalahgunaan dan/atau penodaan agama. Kendala-kendala dalam Pengawasan Aliran Kepercayaan dan Aliran Keagamaan dalam Masyarakat dapat menjadi hambatan signifikan bagi upaya menjaga ketertiban dan ketentraman umum. Pola penanggulangan yang dilakukan untuk menangani aliran kepercayaan yang menyimpang ada dua tindakan yaitu tindakan preventif dan tindakan represif.

Kata Kunci: *Aliran Kepercayaan; Penodaan Agama; Peranan Kejaksaan.*

ABSTRACT

The aim of this research is to determine and analyze the implementation of supervision of beliefs and religious sects in society (pakem) for the sake of public order by the prosecutor's intelligence and the obstacles in monitoring beliefs and religious sects in society. Problem formulation How is the implementation of monitoring of beliefs and religious denominations in society (pakem) for the sake of public order by prosecutorial intelligence? What are the obstacles in monitoring people's beliefs and religious sects? The research method used is empirical juridical. Results and Discussion: That the implementation of monitoring of beliefs and religious sects in society (PAKEM) by the prosecutor's intelligence aims to maintain public order and prevent the possibility of conflict or detrimental behavior in society. In Attorney General Regulation Number PER-019/A/JA/09/2015, it is stated that supervision of religious beliefs in society is part of the responsibility and authority of the Prosecutor's Office in maintaining public order and tranquility. This is done to participate in monitoring activities against religious beliefs that can endanger society and the state, as well as to prevent abuse and/or blasphemy of religion. Obstacles in monitoring beliefs and religious sects in society can become significant obstacles to efforts to maintain public order and tranquility. There are two countermeasures used to deal with deviant beliefs, namely preventive action and repressive action.

Keywords: *Trust Flow; Blasphemy of Religion; The Role of the Prosecutor's Office.*